

# **LAPORAN INTERNATIONAL CONFERENCE ON DISASTER MANAGEMENT & INFECTION CONTROL**

**Yayah Karyanah, B.Sc, S.Sos, MM**

## **I. PENDAHULUAN**

Keperawatan sebagai pelayanan atau asuhan profesional bersifat humanistik menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, berorientasi pada kebutuhan objektif klien, mengacu pada standar profesional keperawatan dan menggunakan etika keperawatan sebagai tuntutan utama. Profesionalisasi keperawatan merupakan proses dinamis dimana profesi yang telah terbentuk mengalami perubahan dan perkembangan karakteristik sesuai dengan tuntutan profesi dan kebutuhan masyarakat. Pemberian pelayanan keperawatan yang paripurna sebaiknya mampu memandangi klien dari sisi pemenuhan kebutuhan dasar dengan konsep bio-psiko-spiritual yang utuh.

Kebutuhan pada setiap individu akan berbeda. Sesuai dengan keadaan tubuh sehat atau sakit. Kondisi klien yang berada pada imunitas rendah dan berbagai faktor risiko lainnya akan memicu mudahnya penyakit yang bersifat infeksius menular dan tentunya hal ini akan menurunkan kualitas hidup dari individu tersebut. Kualitas hidup optimal pada seluruh warga Indonesia inilah yang seharusnya diupayakan oleh tenaga kesehatan dan pemerintah pada umumnya dengan mengusung semangat prinsip Sustainable Development Goals (SDGs) "tidak ada seorang pun yang ditinggalkan" yakni pada masyarakat yang sehat maupun yang sakit. Dalam kerangka tujuan SDGs yang ketiga diharapkan tercapainya kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia dengan fokus perhatian pada kematian yang tinggi akibat penyakit tidak menular, penanganan krisis dan kegawatdaruratan, serta penyalahgunaan narkotika dan alkohol yang dapat berhubungan pula dengan beberapa penyakit penurunan imunitas seperti HIV/ AIDS. Pencapaian tujuan ini merupakan tanggung jawab dari perawat beserta tenaga kesehatan lainnya untuk senantiasa memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Perawat sebaiknya selalu menjaga kualitas layanan keperawatan dengan menghargai harkat dan martabat manusia, keunikan klien, dan tidak terpengaruh oleh pertimbangan kebangsaan, kesukuan, warna kulit, umur, jenis kelamin, aliran politik, dan agama yang dianut serta kedudukan sosial. Upaya tersebut harus diikuti oleh jiwa altruisme yang tinggi dari perawat yang salah satunya dapat terpupuk dengan selalu meningkatkan kompetensi dibidang keperawatan melalui belajar terus menerus.

Bertolak dari latar belakang tersebut maka kami sebagai akademisi STIKep PPNI Jawa Barat merasa terpanggil dan bertanggung jawab terhadap pentingnya pendidikan dan peningkatan wawasan serta kompetensi perawat dengan menyelenggarakan seminar internasional yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang terkini bagi tenaga kesehatan di Indonesia mengenai isu global dibidang upaya pengontrolan penyakit infeksi dan kegawatdaruratan. Seminar ini diharapkan dapat mengungkapkan beberapa solusi bagi pelayanan kesehatan yang berbasis bukti dan fakta ilmiah yang akan dikupas oleh berbagai sudut pandang dari pembicara yang beragam di kawasan Asia.

## **II. NAMA KEGIATAN**

**International Conference on Disaster Management and Infection Control**

## **III. TEMA KEGIATAN**

**“Future Direction of Emerging Global Health Issues on Infectious Disease And Emergency Care ”**

## **IV. WAKTU DAN TEMPAT**

Waktu pelaksanaan Seminar Internasional ini adalah:

Hari : Rabu-Kamis

Tanggal : 18-19 Juli 2017

Jam : 09.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Hotel Harris Ciumbuleuit Bandung  
Jl. Ciumbuleuit No. 50-58

## **V. TUJUAN KEGIATAN**

Melalui International Conference ini diharapkan mampu meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya dibidang keperawatan di Indonesia guna meningkatkan index pembangunan manusia. Adapun tujuan khusus dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk Meningkatkan pemahaman yang terkini bagi tenaga kesehatan di Indonesia mengenai global issues dibidang *infecetion disease* dan *emergency care*
2. Untuk meningkatkan peran dan kontribusi keperawatan terhadap *evidence-based healthcare* dan meningkatkan *problem-solving approaches to health priority needs*

3. Untuk menyediakan kesempatan lebih dalam dalam sharing international experience dan expertis dalam lingkup kerjasama international

## **VI. TARGET KEGIATAN**

1. Pemahaman/penyadaran hubungan diplomasi antara Indonesia dan Taiwan khususnya di bidang pendidikan.
2. Menghasilkan sebuah kesepakatan untuk bekerja sama antara STIKep PPNI dan National Cheng Kung University Hospital, Taiwan.
3. Menyebarkan informasi terkait pengontrolan infeksi dan manajemen keperawatan bencana kepada khalayak masyarakat kesehatan.

## **VII. SASARAN KEPESERTAAN**

1. Seluruh mahasiswa dan Staff Pengajar STIKep PPNI
2. Civitas akademika keperawatan dari luar dan dalam negeri
3. Lembaga dan instansi pemerintah terkait (Kemenkes, Pemerintah Kota)
4. Peneliti di bidang kesehatan

## **VIII. OUTPUT KEGIATAN**

1. Proceeding yang terakreditasi (ISBN)
2. Terjalinya international collaboration dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pelayanan keperawatan di Indonesia

## **IX. PEMATERI/NARA SUMBER**

1. Representative from Ministry of Health of Republic Indonesia
2. Representative of WHO, Indonesia
3. Hsu I-Lin, M.D.  
Director, International Medical Center, National Cheng Kung University Hospital, Taiwan
4. Prof. Ko Nai-Ying  
Professor, Department of Nursing, National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan & Associate Director of Nursing Department, National Cheng Kung University Hospital, Tainan, Taiwan
5. Prof. Jung- Der Wang  
Chair Professor, Department of Public Health, National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan

6. Sunanta Thongpat, RN, Ph.D  
Deputy Director of Graduate Study, Boromarajonani College of Nursing  
Nopparat Vajira, Affiliated Institution of Kasetsart University
7. Prof. Merry Grace Bracket  
Angelos University Foundation Organization
8. Kusman Ibrahim, PhD  
Dean of Faculty of Nursing, Padjadjaran University, Indoensia
9. Representative from PP and PL Indonesia
10. Speaker from Gadjah Mada University
11. Speaker from Hasan Sadikin Hospital
12. Taiwan Nurse

|   |   |
|---|---|
| <i>Keynote speaker:</i><br>The emerging of global health crisis and its implication on national health policy | Ministry of Health<br>of Republic of Indonesia*   |
| Current outlook of infectious disease and management in Taiwan  | <b>Prof. Ko Nai-Ying</b><br>Professor, Department of Nursing, National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan<br>Associate Director of Nursing Department, National Cheng Kung University Hospital, Tainan, Taiwan |
| The Global Infectious Disease Threat and Its Implications in Thailand   | <b>Sunanta Thongpat, RN,Ph.D</b><br>Deputy Director of Graduate Study,<br>Boromarajonani<br>College of Nursing Nopparat Vajira,<br>Affiliated Institution of Kasetsart University                                 |
| National Framework for Infectious disease prevention and control in Indonesia                                 | <b>CDC, Indoensia*</b>  |
| Discussion  | Moderator : Linlin Lindayani, MNS   |
| 1. Current situation on Research and Management of HIV/AIDS Care in Indonesia                                 | Kusman Ibrahim, PhD<br>Dean of Padjadjaran Univeristy   |

|   |  |
|---|--|
| International collaboration on research and management of HIV/AIDS    | <b>Prof. Ko, Nai-Ying</b><br>Professor, Department of Nursing, National Cheng Kung University, Tainan, Taiwan<br>Associate Director of Nursing Department, National Cheng Kung University Hospital, Tainan, Taiwan |
| 3. The key role of Non-Government Organization in HIV/AIDS management | Ginan Koesmayadi,<br>Rumah Cemara, Bandung (2 NGO)   |
| 4. Is the Philippines' 'war on drugs' fueling an HIV epidemic?        | <b>Prof. Merry Grace Bracket</b><br>Angelos University Foundation  |
| Discussion  | Moderator: Linlin Lindayani  |
| 1. Infection control and prevention in critical ill patients          | *Vietnam   |
| 2. New Developments in Our Basic Understanding of Tuberculosis        | Prof. Bacht Alisahbana<br>RSHS   |
| 3. Management of Dengue Infection in Adults: New evidence             | *Malaysia  |
| Moderator   | Irma Darmawati, Sp.Kom   |

|  |  |
|--|--|
| Nature, Socioeconomics and Adaptation to Natural Disasters: New Evidence                                 | <b>Hsu I-Lin, M.D.</b> Director, International Medical Center, National Cheng Kung University Hospital, Taiwan   |
| Challenges of Disaster Management in Indonesia: Implications for health care practices                   | <b>Syahrul Alim, PhD</b><br>Universitas Gajah Mada, Indonesia*   |
| Psycho-Social Implications of Disaster Management: New evidence  | <b>*Vietnam</b>  |
| Moderator  | Heni Purnama, MNS  |
| 1. Improving patient's quality of life in Intensive Care Unit, Filipina                                  | <b>Prof. Merry Grace Bracket</b><br>Angelos University Foundation  |
| 2. Trauma Care and Emergency Medical System in Taiwa   | <b>Hsu I-Lin, M.D.</b><br>Director, International Medical Center, National Cheng Kung University Hospital, Taiwan  |
| Implementation evidence based practice at ICU in Malaysia  | <b>*Malaysia</b>   |
| Developing evidence based practice from education to clinical practice at Emergency Department in Taiwan | <b>Sunanta Thongpat, RN,Ph.D</b><br>Deputy Director of Graduate Study, Boromarajonani College of Nursing Nopparat Vajira, Affiliated Institution of Kasetsart University |
| 3. Current situation of implementation of evidence based at NICU in Indonesia                            | Henny Suzzane Mediani, PhD<br>Universitas Padjadjaran  |

